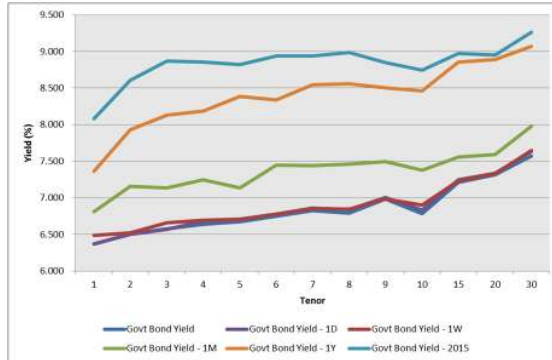


Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara


Sumber : Bloomberg

Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Rabu, 10 Agustus 2016 masih bergerak dengan kecenderungan mengalami penurunan didukung oleh faktor memudarnya ekspektasi kenaikan suku bunga Bank Sentral Amerika. Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 6 bps dengan rata - rata mengalami penurunan sebesar 3 bps. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) ditutup dengan mengalami penurunan sebesar 2 - 6 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga yang berkisar antara 5 - 15 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami penurunan sebesar 4 - 5 bps dengan didorong oleh kenaikan harga yang berkisar antara 15 - 25 bps dan imbal hasil dari Surat Utang Negara dengan tenor panjang yang ditutup dengan penurunan berkisar antara 1 - 5 bps yang didorong oleh kenaikan harga Surat Utang Negara sebesar 10 - 40 bps. Kenaikan harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin didukung oleh faktor memudarnya spekulasi terhadap kenaikan suku bunga Bank Sentral Amerika (Fed Fund Rate/FFR). Spekulasi terhadap kenaikan suku bunga FFR sempat meningkat pada awal pekan ini setelah data sektor tenaga kerja Amerika di bulan Juli 2016 tumbuh di atas perkiraan pelaku pasar. Hanya saja probabilitas kenaikan FFR tersebut memudar setelah pelaku pasar melihat bahwa di saat yang sama Bank Sentral lainnya justru masih mempertahankan stimulus dan bahkan menambah stimulus moneternya guna memulihkan kondisi ekonomi di masing - masing negara. Hal tersebut mendorong investor untuk menunggu sinyal lanjutan dari data ekonomi maupun pernyataan dari Gubernur Bank Sentral Amerika yang mendukung terhadap kenaikan FFR. Secara keseluruhan, kenaikan harga Surat Utang Negara yang terjadi pada perdagangan kemarin telah mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan masing - masing sebesar 3 bps untuk tenor 15 tahun dan 20 tahun di level 7,183% dan 7,278% serta sebesar 4 bps untuk tenor 5 tahun di level 6,615% dan sebesar 5 bps pada level 6,755% untuk tenor 10 tahun. Penurunan imbal hasil juga didapati pada Surat Utang Negara dengan denominasi dollar Amerika pada perdagangan kemarin seiring dengan semakin turunnya persepsi resiko utang Indonesia yang tercermin pada penurunan angka CDS 5 tahun yang pada perdagangan kemarin berada di level 145,49. Sebagian besar Surat Utang Negara dengan denominasi dollar Amerika ditutup dengan penurunan imbal hasil. Imbal hasil dari INDO-20 ditutup pada level 2,28% mengalami penurunan sebesar 3 bps dibandingkan dengan posisi penutupan sebelumnya. Adapun imbal hasil dari INDO-26

ditutup turun sebesar 6 bps pada level 3,18% didorong oleh kenaikan harga yang sebesar 50 bps dan imbal hasil dari INDO-46 yang ditutup turun sebesar 4 bps pada level 4,30% yang didorong oleh adanya kenaikan harga sebesar 80 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin terlihat mengalami kenaikan, senilai Rp9,95 triliun dari 42 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan menunjukkan meningkatnya aktivitas transaksi oleh investor. Adapun untuk seri acuan, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp3,16 triliun. Obligasi Negara seri FR0073 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,258 triliun dari 52 kali transaksi dengan harga rata - rata di level 114,18% dan tingkat imbal hasilnya sebesar 7,17%. Sementara itu Obligasi Negara seri FR0056 menjadi Surat Utang Negara yang paling sering diperdagangkan, yaitu sebanyak 58 kali transaksi dengan volume perdagangan sebesar Rp1,256 triliun. Adapun Sukuk Negara Ritel seri SR008 menjadi Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp556,10 miliar dari 54 kali transaksi. Sedangkan dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp517,45 miliar dari 45 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 Seri A (AMRT01ACN2) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp80 miliar dari 4 kali transaksi. Obligasi dengan peringkat "AA-(idn)" dan akan jatuh tempo pada 8 Mei 2018 tersebut diperdagangkan pada harga rata - rata 101,01% dengan tingkat imbal hasil sebesar 9,06%. Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup menguat sebesar 14,00 pts (0,11%) pada level 13113,00 per dollar Amerika seiring dengan melemahnya nilai tukar dollar terhadap sebagian besar mata uang global. Bergerak pada kisaran 13079,00 hingga 13124,00 per dollar Amerika, nilai tukar rupiah mengalami penguatan sepanjang sesi perdagangan. Penguatan nilai tukar mata uang regional dipimpin oleh Won Korea Selatan (KRW) jelang Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Korea Selatan diikuti oleh Ringgit Malaysia (MYR) dan Dollar Taiwan (TWD).

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih kembali berpeluang untuk mengalami kenaikan didukung oleh kecenderungan kenaikan harga surat utang global seiring dengan koreksi yang terjadi di pasar saham mendorong investor untuk menempatkan dananya pada aset yang lebih aman (safe haven asset). Dari data domestik, investor masih akan menantikan rilis data Neraca Pembayaran kuartal II 2016 yang akan disampaikan oleh Bank Indonesia pada hari Jum'at, 12 Agustus 2016 sehingga arah pergerakan harga akan dipengaruhi oleh faktor eksternal. Sementara itu dari perdagangan surat utang global, sebagian besar imbal hasil mengalami penurunan yang didorong oleh aksi beli oleh pelaku pasar. Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup turun pada level 1,5126% dari posisi penutupan sebelumnya di level 1,548% setelah pemerintah melakukan lelang US Treasury dengan tenor 10 tahun senilai US\$23 miliar dengan tingkat imbal hasil sebesar 1,503%. Sementara itu imbal hasil surat utang Jerman (Bund) juga ditutup turun pada level -0,115% dari posisi penutupan sebelumnya di -0,078%. Sedangkan imbal hasil surat utang Jepang ditutup turun pada level -0,103% dari posisi penutupan sebelumnya di level -0,084%.

Rekomendasi

Adapun secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih berada pada area konsolidasi sehingga dalam jangka pendek pergerakan harga masih akan terbatas terutama pada Surat Utang Negara bertenor pendek dan menengah. Adapun dalam jangka menengah dan panjang, harga Surat Utang Negara masih berpeluang untuk mengalami kenaikan seiring dengan masih terbukanya peluang bagi Bank Indonesia untuk menurunkan suku bunga acuan serta aliran modal asing yang masih masuk ke instrumen Surat Berharga Negara. Dengan demikian kami masih menyarankan kepada investor dengan horizon investasi jangka panjang untuk melakukan akumulasi beli dengan pilihan pada seri FR0071, FR0052, FR0054, FR0058, FR0065, FR0068, FR0072, FR0062 dan FR0067.

Berita Pasar

❖ **Penerbitan SBSN Seri PBS010 dengan cara *Private Placement* pada tanggal 09 Agustus 2016.**

Pada hari Selasa tanggal 09 Agustus 2016, Pemerintah telah melakukan penerbitan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dengan cara *Private Placement* dengan jumlah nominal sebesar Rp300.000.000.000,00 (tiga ratus miliar rupiah). SBSN yang diterbitkan merupakan seri PBS010 dengan status dapat diperdagangkan (*tradable*) dan ketentuan sebagai berikut :

Nilai Nominal	Rp300.000.000.000,00
Imbalan per tahun	Fixed 8,62500%
Yield	6,74%
Tanggal Penerbitan / Setelmen	09 Agustus 2016
Tanggal Jatuh Tempo	25 Januari 2019
Ketentuan Perdagangan	Dapat diperdagangkan (<i>Tradable</i>)
Akad SBSN	Ijarah Asset to be Leased
<i>Underlying Assets</i>	BMN dan Proyek APBN 2016

Analisa Teknikal

❖ **IDR USD**



❖ **FR0053**



❖ **FR0056**



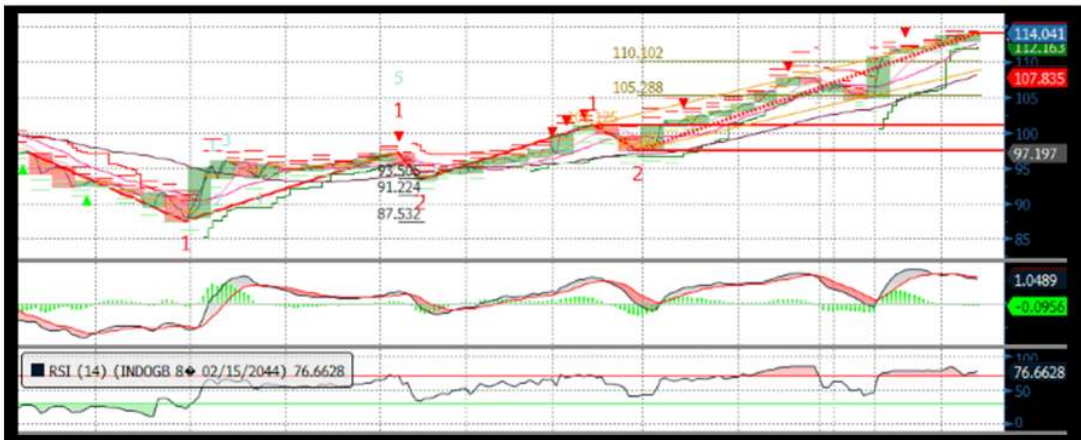
❖ FR0073



❖ FR0072



❖ FR0067



Harga Surat Utang Negara

Data per 10-Aug-16

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR55	7.375	15-Sep-16	0.10	100.35	100.44	↓ (9.00)	3.675%	2.782%	↑ 89.29	0.098	0.096
FR60	6.250	15-Apr-17	0.68	100.09	100.09	↓ (0.50)	6.101%	6.093%	↑ 0.76	0.665	0.645
FR28	10.000	15-Jul-17	0.93	103.35	103.36	↓ (0.60)	6.219%	6.213%	↑ 0.66	0.906	0.879
FR66	5.250	15-May-18	1.76	98.25	98.15	↑ 9.80	6.308%	6.368%	↓ (6.03)	1.687	1.636
FR32	15.000	15-Jul-18	1.93	115.43	115.33	↑ 10.50	6.366%	6.420%	↓ (5.33)	1.745	1.691
FR38	11.600	15-Aug-18	2.01	109.55	109.84	↓ (29.00)	6.465%	6.318%	↑ 14.66	1.770	1.715
FR48	9.000	15-Sep-18	2.10	104.95	105.16	↓ (21.00)	6.434%	6.329%	↑ 10.50	1.898	1.839
FR69	7.875	15-Apr-19	2.68	103.41	103.42	↓ (0.20)	6.461%	6.461%	↑ 0.08	2.416	2.340
FR36	11.500	15-Sep-19	3.10	113.86	113.66	↑ 20.00	6.484%	6.551%	↓ (6.67)	2.617	2.535
FR31	11.000	15-Nov-20	4.26	116.06	115.91	↑ 15.10	6.610%	6.648%	↓ (3.76)	3.502	3.390
FR34	12.800	15-Jun-21	4.84	125.16	124.95	↑ 21.80	6.638%	6.684%	↓ (4.63)	3.829	3.706
FR53	8.250	15-Jul-21	4.93	106.77	106.61	↑ 16.50	6.616%	6.654%	↓ (3.82)	4.157	4.023
FR61	7.000	15-May-22	5.76	101.49	101.31	↑ 18.50	6.681%	6.720%	↓ (3.89)	4.773	4.619
FR35	12.900	15-Jun-22	5.84	129.46	129.14	↑ 32.70	6.719%	6.777%	↓ (5.82)	4.424	4.280
FR43	10.250	15-Jul-22	5.93	116.90	116.63	↑ 26.90	6.743%	6.794%	↓ (5.07)	4.673	4.521
FR63	5.625	15-May-23	6.76	93.96	93.71	↑ 25.60	6.749%	6.799%	↓ (4.97)	5.602	5.419
FR46	9.500	15-Jul-23	6.93	114.55	114.31	↑ 24.00	6.828%	6.869%	↓ (4.05)	5.327	5.151
FR39	11.750	15-Aug-23	7.01	127.22	126.71	↑ 50.10	6.805%	6.884%	↓ (7.82)	4.996	4.831
FR70	8.375	15-Mar-24	7.59	109.47	109.21	↑ 26.10	6.759%	6.801%	↓ (4.21)	5.690	5.504
FR44	10.000	15-Sep-24	8.10	119.13	118.83	↑ 30.00	6.878%	6.922%	↓ (4.38)	5.762	5.571
FR40	11.000	15-Sep-25	9.10	127.22	126.97	↑ 24.60	6.917%	6.948%	↓ (3.15)	6.140	5.935
FR56	8.375	15-Sep-26	10.10	111.71	111.33	↑ 38.00	6.755%	6.804%	↓ (4.90)	6.984	6.755
FR37	12.000	15-Sep-26	10.10	136.07	135.82	↑ 25.50	6.964%	6.993%	↓ (2.90)	6.475	6.257
FR59	7.000	15-May-27	10.76	100.36	100.01	↑ 35.60	6.950%	6.997%	↓ (4.75)	7.619	7.363
FR42	10.250	15-Jul-27	10.93	124.11	123.80	↑ 30.50	7.048%	7.083%	↓ (3.51)	7.221	6.975
FR47	10.000	15-Feb-28	11.51	123.06	122.34	↑ 72.40	7.043%	7.124%	↓ (8.10)	7.259	7.012
FR64	6.125	15-May-28	11.76	92.27	92.11	↑ 16.50	7.103%	7.125%	↓ (2.21)	8.274	7.990
FR71	9.000	15-Mar-29	12.59	114.89	114.70	↑ 18.90	7.183%	7.204%	↓ (2.10)	7.877	7.603
FR52	10.500	15-Aug-30	14.01	128.11	127.90	↑ 21.00	7.269%	7.289%	↓ (2.03)	8.057	7.774
FR73	8.750	15-May-31	14.76	114.10	113.81	↑ 28.90	7.183%	7.212%	↓ (2.93)	8.812	8.506
FR54	9.500	15-Jul-31	14.93	120.01	119.80	↑ 20.90	7.279%	7.300%	↓ (2.04)	8.806	8.496
FR58	8.250	15-Jun-32	15.84	109.37	108.96	↑ 41.20	7.244%	7.286%	↓ (4.15)	9.315	8.989
FR65	6.625	15-May-33	16.76	93.82	93.53	↑ 29.10	7.267%	7.298%	↓ (3.17)	9.982	9.632
FR68	8.375	15-Mar-34	17.59	110.16	110.00	↑ 16.60	7.336%	7.352%	↓ (1.58)	9.594	9.255
FR72	8.250	15-May-36	19.76	110.08	109.78	↑ 30.20	7.279%	7.306%	↓ (2.71)	10.329	9.966
FR45	9.750	15-May-37	20.76	124.28	123.89	↑ 38.80	7.435%	7.466%	↓ (3.14)	10.158	9.794
FR50	10.500	15-Jul-38	21.93	131.80	131.72	↑ 8.50	7.517%	7.524%	↓ (0.64)	10.362	9.987
FR57	9.500	15-May-41	24.76	122.25	119.80	↑ 245.50	7.507%	7.697%	↓ (19.01)	10.935	10.540
FR62	6.375	15-Apr-42	25.68	88.35	84.79	↑ 356.50	7.393%	7.748%	↓ (35.45)	11.915	11.490
FR67	8.750	15-Feb-44	27.51	114.04	113.69	↑ 35.10	7.533%	7.560%	↓ (2.74)	11.266	10.857

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2016

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Des'13	Des'14	Mar'15	Jun'15	Sep'15	Nop'15	Des'15	Jun'16	Jul'16	8-Aug-16	9-Aug-16
BANK	335,43	375,55	349,26	369,11	400,67	413,99	350,07	361,54	470,58	474,42	469,39
Institusi Pemerintah	44,44	41,63	85,40	80,58	86,46	67,09	148,91	150,13	42,87	45,20	49,66
Bank Indonesia *	44,44	41,63	85,40	80,58	86,46	67,09	148,91	150,13	42,87	45,20	49,66
NON-BANK	615,38	792,78	870,83	906,74	905,27	956,85	962,86	1.135,18	1.159,80	1.169,12	1.169,99
Reksadana	42,50	45,79	50,19	56,28	61,63	59,47	61,60	76,44	77,92	78,02	78,01
Asuransi	129,55	150,60	155,54	161,81	165,71	170,86	171,62	214,47	213,43	214,26	214,40
Asing	323,83	461,35	504,08	537,53	523,38	548,52	558,52	643,99	659,03	666,42	667,02
- Pemerintahan dan Bank Sentral	78,39	103,42	101,41	102,34	110,88	109,49	110,32	118,53	118,79	117,47	117,40
Dana Pensiun	39,47	43,30	44,73	46,32	47,90	48,69	49,83	64,67	65,67	66,29	66,35
Individual	32,48	30,41	47,63	32,23	28,63	52,40	42,53	48,90	47,96	47,88	47,92
Lain - lain	47,56	61,32	68,66	72,56	78,02	76,91	78,76	86,72	95,78	96,24	96,29
TOTAL	995,25	1.209,96	1.305,49	1.356,43	1.392,41	1.437,93	1.461,85	1.646,85	1.673,24	1.688,74	1.689,04
Asing Beli (Jual)	53,31	137,52	42,72	33,46	(14,16)	19,75	10,00	85,467	15,044	7,392	0,598

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan



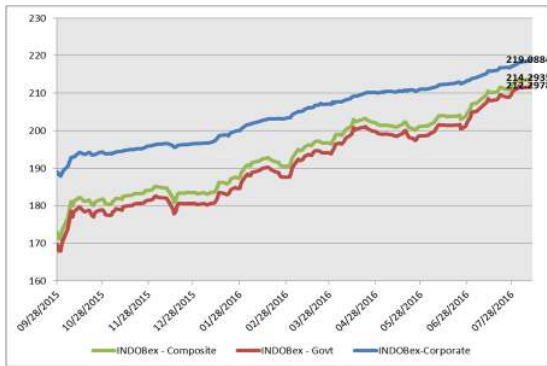
Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Berharga Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0073	115.90	114.10	114.20	1258.48	52
FR0056	111.90	110.35	111.80	1256.73	58
SPN03161104	98.88	98.86	98.86	1200.00	8
FR0070	112.25	109.10	109.30	751.05	32
FR0071	116.10	114.60	114.60	671.21	33
SR008	104.70	100.03	103.15	556.11	54
FR0068	113.00	108.50	110.40	402.64	52
FR0053	108.75	106.80	106.90	380.60	12
ORI012	107.35	102.00	103.85	340.54	34
SPN12161202	98.49	98.41	98.41	320.00	2

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik IndoBEX



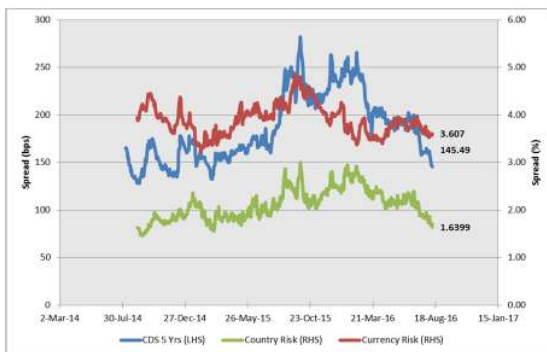
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

Perdagangan Obligasi Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
AMRT01ACN2	AA-(idn)	101.10	100.85	101.10	80.00	4
ASDF02BCN4	AAA(idn)	102.80	102.65	102.80	70.00	4
ADMF01CCN1	idAAA	100.55	100.48	100.51	40.00	4
APLN02	idA-	100.15	100.05	100.15	26.00	3
PPLN09A	idAAA	82.82	82.80	82.82	26.00	2
APOL02B	idD	0.25	0.25	0.25	24.70	4
PJAA02B	idAA-	100.10	100.00	100.10	20.00	5
BIIF01ACN2	AA+(idn)	100.70	100.50	100.70	18.00	2
BSDE01CN2	idAA-	100.00	99.98	100.00	16.00	2
JMPD13R	idAA	82.82	82.80	82.82	16.00	2

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%
USA	1.541	1.548	↓ (0.007)	-0.45%	1.543	↓ (0.002)	-0.12%	1.359	↑ 0.182	13.41%	2.270	↓ (0.729)	-32.12%
UK	0.534	0.581	↓ (0.048)	-8.18%	0.801	↓ (0.268)	-33.40%	0.734	↓ (0.200)	-27.26%	1.959	↓ (1.425)	-72.75%
Germany	(0.094)	(0.078)	↓ (0.016)	-19.96%	(0.039)	↓ (0.054)	-37.68%	(0.189)	↑ 0.095	-50.45%	0.628	↓ (0.721)	-114.94%
Japan	(0.103)	(0.084)	↓ (0.019)	-22.03%	(0.091)	↓ (0.012)	-12.64%	(0.287)	↑ 0.184	-64.28%	0.260	↓ (0.363)	-139.43%
Philippines	2.220	2.268	↓ (0.048)	-2.11%	2.279	↓ (0.059)	-2.57%	2.305	↓ (0.085)	-3.69%	3.330	↓ (1.110)	-33.34%
South Korea	1.391	1.423	↓ (0.032)	-2.25%	1.426	↓ (0.035)	-2.45%	1.387	↑ 0.004	0.31%	2.077	↓ (0.686)	-33.03%
Singapore	1.768	1.823	↓ (0.055)	-3.02%	1.862	↓ (0.094)	-5.05%	1.700	↑ 0.068	4.03%	2.585	↓ (0.817)	-31.59%
Thailand	2.043	2.046	↓ (0.003)	-0.16%	2.001	↑ 0.042	2.10%	1.892	↑ 0.152	8.02%	2.493	↓ (0.449)	-18.03%
India	7.083	7.124	↓ (0.041)	-0.58%	7.194	↓ (0.111)	-1.55%	7.384	↓ (0.301)	-4.08%	7.760	↓ (0.677)	-8.72%
Indonesia	6.755	6.804	↓ (0.049)	-0.72%	6.857	↓ (0.102)	-1.49%	7.319	↓ (0.565)	-7.71%	8.690	↓ (1.935)	-22.27%
Malaysia	3.624	3.634	↓ (0.010)	-0.26%	3.603	↑ 0.021	0.57%	3.685	↓ (0.061)	-1.66%	4.189	↓ (0.565)	-13.49%
China	2.695	2.725	↓ (0.030)	-1.10%	2.770	↓ (0.075)	-2.72%	2.803	↓ (0.108)	-3.85%	2.830	↓ (0.135)	-4.78%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

PT MNC Securities

Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
☎ 021 - 29803111 📠 021 - 39836868

MNC Securities Research

I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

Fixed Income Division

021 – 2980 3299 (Hunting)

Andri Irvandi | Fixed Income Head Division

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

Arif Efendy | Head of Sales

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

Lintang Astuti | Fixed Income Sales

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

Marlina Sabanita | Fixed Income Sales

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales

yonioetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.